

## **Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UD. ANDY PUTRA**

*(Analysis Compilation Of Income Statements and Balance Sheet Based On Financial Accounting Standarts Entity Without Public Accountability (SAK ETAP) For UD. ANDY PUTRA)*

Rina Yuliana  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: rinayuliana2507@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Laporan keuangan dapat memberikan informasi penting mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal UKM. Untuk mempermudah para pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan penyusunan laporan laba rugi dan neraca yang telah dibuat UD. ANDY PUTRA dengan penyusunan laporan laba rugi dan neraca menurut SAK ETAP, sehingga peneliti dapat melihat kesesuaian penyusunan laporan laba rugi dan neraca UD. ANDY PUTRA dengan SAK ETAP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan laba rugi dan neraca yang telah dibuat oleh UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 masih belum sesuai dengan kaidah penyajian laporan laba rugi dan neraca menurut SAK ETAP. Hal ini dapat dilihat dari adanya kesalahan dalam; pengukuran jumlah pendapatan penjualan dan pembelian barang dagangan, pengklasifikasian kelompok akun, serta adanya beberapa kelompok akun yang masih belum disajikan. Kejadian tersebut berdampak pada penyajian laporan laba rugi dan neraca UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 menghasilkan penilaian yang *understated* (dilaporkan terlalu rendah).

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, SAK ETAP.

### **Abstract**

*The financial statement can provide some substantial informations about financial position, financial performance, and modal transformation of Small Medium Enterprises (SMEs). IAI has published SAK ETAP to facilitate SMEs's executant in arranging the financial statement. This study aimed to compare the income statement and balance sheet arrangement of UD. ANDY PUTRA with another ones that according to SAK ETAP so that researcher can find the congruence between both income statement and balance sheet arrangements. The study design used qualitative descriptive method with primary and secondary data sources. The result of this study showed that the presentation of income statement and balance sheet arrangement of UD. ANDY PUTRA for period that ended until December 31, 2011 had not been still appropriate to the presentation of income statement and balance sheet arrangement's rule that according to SAK ETAP yet. It can be seen from the error in; measurement of the amount of operational revenue and inventory purchases, classifying of account's groups, and some of account's groups are still not served. It gave impact to presentation of income statement and balance sheet arrangement for period that ended until December 31, 2011 in resulting understated research (reported too low).*

**Keywords:** Financial Statements, SAK ETAP.

### **Pendahuluan**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan suatu kegiatan usaha kecil yang dibentuk oleh masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seorang perorangan. UKM memiliki perkembangan yang cukup pesat diberbagai wilayah. Di Indonesia sendiri sudah banyak sekali bermunculan UKM dengan berbagai bidang usaha dan

bahkan UKM telah menjadi tulang punggung Indonesia. Bisnis UKM menjadi penyelamat dan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. UKM memiliki kontribusi yang cukup besar bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat Indonesia.

Namun di balik keunggulannya, UKM masih memiliki beberapa kelemahan yang hingga kini masih harus

diperbaiki. Kelemahan tersebut cukup bervariasi, namun di sini yang memiliki dampak cukup signifikan dalam perkembangan UKM salah satunya adalah Informasi Akuntansi yang ada pada UKM. Pada kasus ini, Informasi Akuntansi pada UKM masih kurang diperhatikan oleh para pelaku UKM. Menurut beberapa peneliti, akuntansi keuangan pada UKM di Indonesia masih terbilang rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut dikarenakan rendahnya pendidikan pelaku UKM, kurangnya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan masih belum adanya peraturan yang mewajibkan bisnis UKM untuk menyelenggarakan penyusunan laporan keuangan.

Menurut beberapa peneliti, akuntansi keuangan pada UKM di Indonesia masih terbilang rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut dikarenakan rendahnya pendidikan pelaku UKM, kurangnya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan masih belum adanya peraturan yang mewajibkan bisnis UKM untuk menyelenggarakan penyusunan laporan keuangan.

Pada tanggal 17 Juli 2009 lalu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan tujuan untuk mempermudah para pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan usaha mereka. Dengan diterbitkannya SAK ETAP ini, diharapkan para pelaku UKM dapat menerapkannya dengan lebih mudah dan dapat memperoleh manfaat dari penyelenggaraan laporan keuangan tersebut.

Penyelenggaraan laporan keuangan ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi perkembangan UKM yang diantaranya adalah pelaku UKM dapat lebih mudah untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya karena laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal dari UKM tersebut. Dengan adanya laporan keuangan pada UKM, maka akan membantu pelaku UKM dalam pengambilan keputusan mengenai usahanya di masa depan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan menjadikan kegiatan-kegiatan operasional UKM lebih terstruktur sehingga dapat berjalan dengan lebih baik dan efisien.

Laporan keuangan entitas menurut Standar Akuntansi Keuangan meliputi; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari kelima bagian laporan keuangan tersebut laporan laba rugi dan neraca disyaratkan untuk disajikan untuk suatu periode karena laporan laba rugi merupakan cerminan dari kinerja keuangan suatu entitas selama periode tersebut sedangkan neraca mampu menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut.

Menurut Munawir (2010: 5) dalam bukunya menjelaskan

bahwa, pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Penyajian laporan laba rugi diwajibkan bagi setiap entitas tak terkecuali UKM. Hal ini dikarenakan banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari penyelenggaraan laporan laba rugi pada suatu entitas. Laporan laba rugi dapat dijadikan sebagai alat ukur kinerja entitas apakah kinerja entitas sudah berjalan efektif atau belum, digunakan sebagai alat kontrol perusahaan, dapat meminimalisir terjadinya suatu penyalahgunaan keuangan, menjadi indikator sehat atau tidaknya kondisi entitas selama periode tertentu., digunakan untuk menilai strategi yang digunakan entitas dalam menjalankan usahanya apakah sudah tepat atau belum sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan setiap keputusan.

Begitu pula neraca, setiap UKM juga diwajibkan dapat menyajikan neraca karena neraca memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UKM atau pihak pengambil keputusan. Manfaat tersebut diantaranya; neraca mampu menunjukkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu, berfungsi sebagai suatu alat untuk meramalkan atau memperkirakan masa depan suatu entitas—termasuk menilai arus kas entitas di masa depan, sebagai alat dalam pengambilan keputusan suatu entitas, dapat mengetahui semua uang yang masuk pada entitas, asal uang tersebut, dan letak pos uang tersebut berada. Kita pun juga dapat mengetahui ke mana saja uang tersebut keluar.

Kali ini peneliti lebih memfokuskan pada pembahasan laporan laba rugi dan neraca karena banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari penyajian laporan laba rugi dan neraca seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Laporan laba rugi dan neraca juga memberikan kemudahan bagi pemilik entitas dalam kegiatan penambahan modal kerja usahanya melalui kredit pada pihak-pihak tertentu seperti lembaga keuangan atau bank.

Laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca dalam kasus ini) yang disajikan secara wajar akan menghasilkan informasi yang akurat. Dan untuk memperoleh informasi tersebut, maka dalam penyelenggaraannya harus sesuai dengan standar yang telah berlaku. Untuk dapat mengetahui besarnya laba entitas yang diperoleh secara akurat, akuntansi atas pendapatan dan biaya harus berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, salah satunya yaitu SAK ETAP. Begitu pula dalam penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Dengan berpedoman SAK ETAP, maka penilaian laporan keuangan akan mencerminkan suatu nilai yang wajar.

Dan pada penelitian kali ini, peneliti melakukan penelitian langsung pada UKM UD. ANDY PUTRA yang merupakan usaha peracangan dengan model mini market yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari.

Penelitian mengenai analisis terhadap laporan keuangan pernah dilakukan oleh Titin Sukma Tanjung dkk. (2013) dengan judul “Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang

Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Area Padang”, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, PT. PLN (Persero) Area Padang telah menggunakan dasar hukum yang sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan, meskipun ada perkiraan-perkiraan akuntansi yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1).

Penelitian yang akan penulis lakukan ini juga mengenai analisis penyusunan laporan keuangan. Namun yang berbeda dari penelitian kali ini adalah, peneliti akan menganalisis dua komponen laporan keuangan saja yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca pada usaha kecil dan menengah UD. ANDY PUTRA berdasarkan SAK ETAP, yang kemudian dilanjutkan dengan merekonstruksi Laporan Laba Rugi dan Neraca UD. ANDY PUTRA sesuai kaidah SAK ETAP.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian ini yaitu untuk dapat melihat kesesuaian penyusunan laporan laba rugi dan neraca UD. ANDY PUTRA dengan SAK ETAP. Untuk mengetahui kesesuaian antara laporan laba rugi dan neraca UD. ANDY PUTRA dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP, maka peneliti membandingkan penyusunan laporan laba rugi dan neraca yang telah dibuat UD. ANDY PUTRA dengan penyusunan laporan laba rugi dan neraca menurut SAK ETAP.

### Metode Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data, kemudian menganalisis data dan menginterpretasikan data, serta dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada analisis data tersebut.

#### Sumber dan Teknik Pengumpulan Data:

1. Data primer yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan wawancara langsung pada penanggung jawab keuangan pada UD. ANDY PUTRA beserta pemiliknya. Di sini, peneliti melakukan wawancara dengan teknik wawancara semiterstruktur, yaitu pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tidak harus sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat peneliti sebelumnya.
2. Sumber data sekunder berupa laporan laba rugi dan neraca UD. ANDY PUTRA.

#### Analisis Data:

Data yang dikumpulkan merupakan data-data informasi mengenai sampel penelitian. Di mana pengumpulan data informasi tersebut dilakukan selama beberapa waktu melalui wawancara narasumber pada obyek penelitian. Untuk data analisis laporan laba rugi dan neraca, peneliti mengumpulkan catatan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca yang telah dibuat oleh UD. ANDY PUTRA dan mengidentifikasi cara pengakuan, pengukuran, maupun

penyajian pendapatan dan biaya serta aset, kewajiban, dan ekuitas pada UD tersebut. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi kesesuaian data-data yang telah diperoleh dengan SAK ETAP. Kemudian, peneliti mencatat hasil analisis dan identifikasi mengenai sesuai atau tidaknya laporan laba rugi dan neraca yang disusun oleh UD. ANDY PUTRA dengan kaidah penyusunan laporan laba rugi dan neraca berdasarkan SAK ETAP. Selanjutnya, peneliti melakukan rekonstruksi laporan laba rugi dan neraca sesuai dengan SAK ETAP berdasarkan kebutuhan UD. ANDY PUTRA. Dan pada akhirnya, peneliti menarik kesimpulan atas hasil penelitian tersebut.

### Hasil Penelitian

Penyajian laporan laba rugi dan neraca pada UD. ANDY PUTRA khususnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 masih belum sesuai dengan kaidah penyusunan SAK ETAP (2009). Hal ini dikarenakan masih ditemukannya beberapa kesalahan dalam pengakuan, pengukuran, dan pengklasifikasian pada akun-akun yang termuat dalam laporan laba rugi dan neraca UD. ANDY PUTRA.

#### Aset

Pada penyajian aset lancar, diketahui bahwa jumlah kas yang disajikan lebih rendah dari yang seharusnya ada. Hal ini merupakan pengaruh dari pengakuan pendapatan dan beban pada laporan laba rugi yang masih belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang terurai dalam SAK ETAP (2009). Selain itu, UD. ANDY PUTRA juga masih belum menyajikan akun perlengkapan toko dan kantor pada kelompok aset lancar ini.

Pada aset tetap, diketahui terdapat sebuah akun bernama perlengkapan yang UD. ANDY PUTRA akui sebagai akun berisi segala nilai peralatan dan perlengkapan yang dimilikinya. Hal ini jelas menyimpang dari pengertian antara perlengkapan dan peralatan menurut akuntansi.

Selain kesalahan pengklasifikasian dalam akun peralatan, diketahui masih ada beberapa peralatan yang dimiliki oleh UD. ANDY PUTRA yang nilainya belum masuk dalam penyajian aset tetap entitas. Tidak hanya itu, UD. ANDY PUTRA juga belum mengakui dan menyajikan nilai tanah dan kendaraan yang dimilikinya.

#### Kewajiban

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, utang yang dimiliki oleh UD. ANDY PUTRA hanya ada pada klasifikasi kewajiban jangka pendek. Dan kesalahan penyajian akun utang pada UD. ANDY PUTRA adalah belum disajikannya akun utang gaji karyawan dan utang asuransi yang sebenarnya muncul pada periode akuntansi yang berakhir pada 31 Desember 2011



tersebut.

### **Ekuitas**

Diketahui, untuk jumlah modal awal yang disajikan oleh UD. ANDY PUTRA pada periode akuntansi yang berakhir pada 31 Desember 2011 berbeda dengan jumlah modal menurut hasil penelusuran. Perbedaan ini merupakan pengaruh dari adanya beberapa modal entitas yang ternyata masih belum diakui dan disajikan nilainya pada modal awal periode sebelumnya.

Jumlah laba berjalan yang dimiliki oleh UD. ANDY PUTRA pada periode akuntansi yang berakhir pada 31 Desember 2011 berbeda pula dengan hasil perhitungan peneliti. Kejadian ini merupakan pengaruh dari kesalahan perlakuan akun pendapatan dan akun beban pada laporan laba rugi yang dibuat pada periode yang sama. Dan kesalahan yang terakhir pada kelompok ekuitas ini adalah belum disajikannya nilai prive yang muncul akibat pengambilan sebagian modal entitas untuk keperluan pribadi pemilik UD. ANDY PUTRA.

### **Pendapatan**

Kesalahan yang muncul dalam penyajian pendapatan pada laporan laba rugi UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 adalah UD. ANDY PUTRA hanya menyajikan sebagian dari seluruh total penjualan sebenarnya yang mereka peroleh. UD. ANDY PUTRA juga belum menyajikan akun pendapatan lain-lain yang diperoleh oleh UD. ANDY PUTRA selama periode tahun 2011.

### **Beban**

Beban pokok penjualan yang disajikan oleh UD. ANDY PUTRA disajikan terlalu rendah, hal ini merupakan akibat dari kesalahan UD. ANDY PUTRA dalam mengakui nilai pembelian barang dagangannya. Diketahui UD. ANDY PUTRA hanya menyajikan sebagian jumlah pembelian barang dagangan dari seluruh total pembelian barang dagangan yang sebenarnya. Selain itu, adanya beban angkut pembelian serta retur dan potongan pembelian yang diterima oleh UD. ANDY PUTRA juga masih belum dimasukkan dalam perhitungan beban pokok penjualannya.

Untuk klasifikasi beban-beban lain yang termasuk beban operasional maupun beban umum dan administrasi, masih terdapat beban-beban yang belum disajikan oleh UD. ANDY PUTRA. Beban-beban tersebut diantaranya adalah beban penjualan; beban perlengkapan kantor dan toko; beban iklan; beban penyusutan gedung, peralatan dan kendaraan; beban pemeliharaan; dan beban kerugian piutang.

UD. ANDY PUTRA telah menyajikan beban lain-lain dalam laporan laba ruginya, namun pengklasifikasian beban lain-lain tersebut masih belum tepat karena UD. ANDY PUTRA juga memasukkan beban penjualan ke dalam akun beban lain-lain. Selain itu, UD. ANDY

PUTRA belum menyajikan laba bersih setelah pajak pada neraca yang dibuatnya, mereka belum mencantumkan besar pajak penghasilan yang menjadi kewajibannya.

## **Pembahasan**

Dari hasil analisis dan identifikasi laporan laba rugi dan neraca milik UD. ANDY PUTRA ditemukan masih terdapat ketidaksesuaian penyusunan laporan laba rugi dan neraca dengan kaidah penyusunan SAK ETAP. Hal ini dapat ditemukan dari beberapa pengklasifikasian akun-akun pada laporan laba rugi dan neraca UD. ANDY PUTRA. Selain ditemukannya kesalahan pengklasifikasian, peneliti juga menemukan masih terdapat akun-akun yang seharusnya dicantumkan di dalam laporan laba rugi dan neraca, namun belum disajikan oleh UD. ANDY PUTRA.

### **1. Laporan Laba Rugi**

Dalam pengklasifikasian akun pendapatan dan beban penyusutan pada UD. ANDY PUTRA masih terdapat kesalahan dan belum sesuai dengan kaidah SAK ETAP. Ketidaksesuaian terjadi pada pengklasifikasian akun serta ada beberapa akun yang masih belum dicantumkan. Diketahui, UD. ANDY PUTRA masih salah dalam melakukan pengakuan dan pengklasifikasian akun peredaran usaha dan akun biaya penyusutan inventaris UD. ANDY PUTRA. Selain itu, UD. ANDY PUTRA juga masih belum menyatakan laba bersih yang diperolehnya setelah adanya tarif pajak.

### **Penghasilan**

Hasil analisis dan penelusuran ulang peneliti terhadap akun penghasilan UD. ANDY PUTRA dari catatan-catatan yang dimiliki UD. ANDY PUTRA yang kemudian disesuaikan dengan kaidah aturan SAK ETAP (2009), ditemukan bahwa terjadi kesalahan pengakuan dan pencatatan dalam laporan laba rugi yang telah UD. ANDY PUTRA susun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011.

Peneliti menemukan bahwa, UD. ANDY PUTRA hanya mengakumulasi setengah/ sebagian dari total nilai pendapatan atas penjualan yang telah dilakukan selama tahun 2011. UD. ANDY PUTRA juga tidak memasukkan total penjualan barang dagangannya yang dijual secara kredit, penjualan kredit hanya dicatat dalam buku laporan sederhana tanpa memasukkan jumlahnya ke dalam laporan laba rugi.

Selain itu, untuk pendapatan di luar operasional seperti penjualan karton bekas dan pendapatan dari selisih lebih kas yang diperoleh selama kegiatan penjualan, diketahui UD. ANDY PUTRA ternyata juga mengelompokkan pendapatan lain-lain tersebut ke dalam pendapatan penjualan yang notabene merupakan pendapatan operasional.

Hal-hal tersebut menyebabkan penyajian nilai pendapatan penjualan pada laporan laba rugi UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011 tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Hal ini akan berpengaruh pada total laba yang sebenarnya diperoleh oleh UD. ANDY PUTRA. Berikut adalah nilai pendapatan-pendapatan sebenarnya yang dimiliki oleh UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 yang peneliti peroleh dari hasil penelusuran.

### **Beban**

Pada akun beban, sesuai dengan kaidah SAK ETAP (2009: 9, p2.23), beban mencakup kerugian dan beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas usaha. Menurut identifikasi, beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas pada UD. ANDY PUTRA terbagi menjadi tiga kelompok yaitu beban pokok penjualan, beban operasional, dan beban umum & administrasi.

Beban-beban tersebut berbentuk arus keluar dan berkurangnya aset kas, persediaan barang dagangan, dan aset tetap. Sedangkan kerugian yang terjadi pada aktivitas UD. ANDY PUTRA adalah kerugian yang terjadi akibat piutang yang tak tertagih yang mana harus diakui dalam laporan laba rugi, dan disajikan secara terpisah.

Berdasarkan analisis dan identifikasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa penyajian beban yang telah UD. ANDY PUTRA sajikan pada laporan laba rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011 masih belum sesuai dengan kaidah yang termuat dalam SAK ETAP (2009). Ketidaksesuaian ini terjadi karena masih adanya kesalahan UD. ANDY PUTRA dalam melakukan pengukuran, pengakuan, dan penyajian akun-akun beban. Selain itu, masih ada beban-beban yang terjadi selama aktivitas UD. ANDY PUTRA yang belum dimasukkan dalam perhitungan laba ruginya. Dimana hal-hal inilah yang menyebabkan informasi pada laporan laba rugi tidak tersajikan dengan akurat.

### **Pajak Penghasilan**

Mengenai pajak penghasilan, UD. ANDY PUTRA belum menyajikan beban pajak penghasilan pada laporan laba ruginya. Hal ini jelas tidak sejalan dengan kaidah SAK ETAP (2009: 147, p24.3-p24.4) mengenai pengakuan, pengukuran dan pengungkapan atas pajak penghasilan oleh entitas. Dengan tidak disajikannya beban pajak atas penghasilan ini, maka laba bersih setelah pajak yang dimiliki diperoleh UD. ANDY PUTRA tidak dapat diketahui.

## **2. Neraca**

Dari hasil analisis pada neraca UD. ANDY PUTRA ditemukan masih ada kesalahan dalam pengklasifikasian akun. Kesalahan tersebut terjadi pada pengklasifikasian akun perlengkapan dan hal ini berdampak langsung pada

akumulasi penyusutannya. Selain itu, juga ditemukan bahwa masih ada beberapa jenis aset maupun kewajiban dan ekuitas yang masih belum disajikan.

UD. ANDY PUTRA mengakui adanya perlengkapan berupa komputer, printer, meja-kursi, rak-rak toko, alat tulis, kertas, dan tinta. Perlengkapan diakui sebesar nilai perolehannya. Sebenarnya, beberapa barang-barang tersebut memiliki klasifikasi akun yang berbeda karena dari masing-masing jenis barang tersebut memiliki masa pemakaian/ umur ekonomis yang berbeda. Sehingga seharusnya, untuk komputer, printer, meja-kursi, dan rak-rak toko masuk ke dalam akun peralatan yang merupakan aset tetap yang dimiliki UD. ANDY PUTRA dengan masa pemakaian atau umur ekonomis lebih dari satu tahun. Sedangkan untuk alat tulis, kertas, dan tinta masuk ke dalam akun perlengkapan yang merupakan aset lancar yang dimiliki UD. ANDY PUTRA dengan masa pemakaian kurang dari satu tahun.

Selain itu, di dalam neraca UD. ANDY PUTRA masih harus ada penambahan beberapa akun yaitu, akun perlengkapan pada kelompok aset lancar yang berfungsi untuk mengakui adanya alat tulis, kertas, dan tinta yang sebelumnya masuk dalam akun perlengkapan kelompok aset tetap. Sedangkan pada kelompok aset tetap sendiri, seharusnya UD. ANDY PUTRA juga menyajikan akun tanah pada kelompok aset tetapnya, terpisah dari gedung yang berdiri di atasnya; akun peralatan toko dan kantor; serta akun kendaraan.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, akun perlengkapan pada kelompok aset tetap yang telah disajikan oleh UD. ANDY PUTRA tersebut sebenarnya merupakan akun peralatan yang digunakan untuk mengakui adanya barang-barang UD. ANDY PUTRA berupa komputer, printer, meja-kursi, dan rak-rak toko. Hal ini pun berdampak pada akun penyusutannya. Penjelasan-penjelasan di atas menjadi alasan bahwa neraca yang disajikan oleh UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 tersebut masih belum sesuai dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP (2009). Berikut peneliti uraikan lebih rinci mengenai ketidaksesuaiannya.

### **Aset**

SAK ETAP (2009: 12, p2.34) menjelaskan bahwa, aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Berdasarkan hasil identifikasi langsung pada UD. ANDY PUTRA, peneliti menemukan ada beberapa aset yang masih belum diakui keberadaannya, walaupun pada kenyataannya aset-aset tersebut telah memenuhi syarat pengakuan aset sesuai SAK ETAP (2009: 12, p2.34) tersebut.

Selain itu, SAK ETAP (2009: 20, p4.6-4.7) juga mengklasifikasikan aset ke dalam dua subkelompok yaitu

aset lancar dan aset tetap. Pada pengklasifikasian aset tetap yang dilakukan oleh UD. ANDY PUTRA masih ada beberapa pengklasifikasian yang belum sesuai dengan SAK ETAP (2009: 20, p.4.6-4.7) tersebut. Hal ini terlihat pada penyajian akun perlengkapan pada neraca UD. ANDY PUTRA neraca untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 di bagian aset tetap yang disajikannya.

### **Kewajiban**

Berdasarkan SAK ETAP (2009: 20 p.4.8-4.9), kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Dari hasil analisis dan identifikasi yang peneliti lakukan, beserta melihat pada bukti pencatatan yang telah dilakukan UD. ANDY PUTRA ditemukan ada beberapa akun utang selain utang dagang yang belum disajikan oleh UD. ANDY PUTRA. Akun utang tersebut di antaranya adalah utang gaji karyawan dan utang asuransi.

### **Ekuitas**

Menurut SAK ETAP (2009: 170), ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Suwardjono (2006: 11) menjelaskan, untuk perusahaan perseorangan, ekuitas sering disebut modal. Pada neraca UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 kelompok ekuitas, diketahui UD. ANDY PUTRA hanya menyajikan akun modal dengan perincian modal awal dijumlahkan dengan laba berjalan yang diperoleh UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Setelah peneliti melakukan penelusuran berdasarkan hasil wawancara dan bukti pencatatan yang dimiliki UD. ANDY PUTRA, ditemukan bahwa selama tahun 2011, pemilik UD. ANDY PUTRA telah melakukan pengambilan modal usaha untuk keperluan pribadinya (prive). Pada jumlah modal awal, ditemukan perbedaan jumlah antara modal awal hasil penyajian UD. ANDY PUTRA dengan hasil identifikasi peneliti. Hal ini terjadi, karena peneliti menemukan beberapa modal yang belum disajikan nilainya oleh UD. ANDY PUTRA pada periode sebelumnya, sehingga berpengaruh pada modal awal periode selanjutnya. Begitu pula pada jumlah laba berjalan yang dihasilkan berdasarkan penyajian UD. ANDY PUTRA dengan hasil analisis peneliti. Jumlah tersebut berbeda karena pada penyajian laporan laba rugi oleh UD. ANDY PUTRA masih terjadi ketidaksesuaian pada pengakuan dan pengukuran atas pendapatan dan beban yang dimiliki. Hal inilah yang menyebabkan laba berjalan disajikan terlalu rendah.

Selain itu, peneliti juga menemukan adanya pengambilan modal usaha untuk tujuan pribadi (prive) yang masih belum disajikan pada neraca UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011. Hal ini tentu saja mempengaruhi total pasiva yang ada pada UD. ANDY PUTRA.

## **Kesimpulan dan Keterbatasan**

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan penelusuran terhadap UD. ANDY PUTRA mengenai penyusunan laporan laba rugi dan neraca berdasarkan SAK ETAP (2009) diperoleh kesimpulan bahwa, dalam penyusunan laporan laba rugi dan neraca pada UD. ANDY PUTRA masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP (2009). Penyajian pendapatan penjualan dan pembelian bersih untuk periode laporan laba rugi yang berakhir pada 31 Desember 2011 dinyatakan terlalu rendah dari nilai sebenarnya. Selain itu, masih ditemukannya kesalahan dalam pengklasifikasian akun-akun pendapatan dan beban; serta ada beberapa akun pendapatan dan beban yang belum diakui dan disajikan pada laporan laba rugi UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011.

Kesalahan dalam penyajian laporan laba rugi, berimbas langsung kepada penyajian neraca UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 khususnya pada akun kas, kas bank, hingga piutang. Selain itu, peneliti juga menemukan masih adanya aset lancar dan aset tetap yang dimiliki oleh UD. ANDY PUTRA selama periode akuntansi yang masih belum diakui dan disajikan; kesalahan pengklasifikasian aset tetap; munculnya kewajiban-kewajiban lain selain utang dagang selama periode akuntansinya yang juga belum diakui dan disajikan; serta belum disajikannya prive.

Ringkasnya, penyajian laporan laba rugi dan neraca yang telah dibuat oleh UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 masih belum sesuai dengan kaidah penyajian laporan laba rugi dan neraca menurut SAK ETAP (2009). Dimana kesalahan-kesalahan serta ketidaksesuaian penyajian atas akun-akun pada laporan laba rugi dan neraca yang disajikan oleh UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 tersebut, berdampak pada penilaian laporan keuangan yang disajikan. Kesalahan perlakuan akuntansi atas akun-akun di dalam laporan laba rugi dan neraca, menyebabkan penyajian laporan laba rugi dan neraca untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 menghasilkan penilaian yang *understated* (dilaporkan terlalu rendah). Hal inilah yang mencerminkan penilaian atas laporan laba rugi dan neraca UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 yang telah disajikan belum menunjukkan penilaian yang wajar.

Hasil rekonstruksi atas laporan laba rugi dan neraca pada UD. ANDY PUTRA ini disusun atas penyesuaian kebutuhan UD. ANDY PUTRA dengan berdasarkan kaidah SAK ETAP (2009) serta ketentuan-ketentuan akuntansi secara umum.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses analisis dan identifikasi yang peneliti lakukan pada UD. ANDY PUTRA ditemukan beberapa kendala di dalam memperoleh informasi yang peneliti



butuhkan. Informasi-informasi yang tidak dapat peneliti peroleh menjadi bagian dari keterbatasan penelitian ini. Berikut keterbatasan penelitian pada hasil analisis dan rekonstruksi laporan laba rugi dan neraca UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Pertama, hasil penelusuran mengenai jumlah kas bank yang dimiliki oleh UD. ANDY PUTRA tidak dapat dicocokkan langsung dengan jumlah kas bank berdasarkan bukti nyata dalam bentuk rekening bank (buku tabungan). Kedua, peneliti tidak dapat memperoleh bukti atas pencatatan perhitungan persediaan barang dagangan. Untuk keterbatasan pertama dan kedua ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat memperoleh bukti-bukti yang lengkap untuk dapat menghasilkan rekonstruksi laporan keuangan yang nilainya akurat.

Ketiga, peneliti hanya memperoleh informasi dari satu pihak saja, yaitu pihak keuangan yang menangani seluruh kegiatan keuangan di UD. ANDY PUTRA. Untuk itu, pada penelitian selanjutnya peneliti dapat memperoleh informasi tidak hanya pada satu pihak, melainkan pada pihak-pihak lain yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut.

Keterbatasan keempat yaitu, belum lengkapnya unsur-unsur laporan keuangan yang dapat dianalisis dan diteliti. Karena penelitian ini hanya melakukan analisis dan rekonstruksi pada laporan laba rugi dan neraca saja. Jadi, untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis pada semua komponen laporan keuangan entitas.

Keterbatasan selanjutnya adalah bentuk usaha pada obyek penelitian ini merupakan bentuk usaha perseorangan sehingga laporan keuangan yang wajar sesuai SAK ETAP kurang memiliki pengaruh yang besar bagi pemiliknya. Laporan keuangan yang wajar sesuai SAK ETAP akan lebih efektif bila diterapkan pada bentuk-bentuk usaha persekutuan seperti usaha koperasi, firma, atau CV (*Commanditaire Vennotschap*).

## Daftar Pustaka

- Badan Penerbit Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Ketiga. Jember: Jember University Press.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan 2002*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 1—Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 2—Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

- Isabella, N. F., Kesuma, A. I., dan Setiawati L. 2013. Analisis Akuntansi Atas Pendapatan dan Biaya Pada PT. Cahaya Bangun Energi di Samarinda. *Jurnal*.
- Munawir S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Tanjung, Titin Sukma, Yulia, Y., Haryani, D. 2013. Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Area Padang. *Jurnal*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) BAB I Pasal 1.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi ke-16. Bandung: Remaja Rosdakarya.

### Internet

- [http://id.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_laba\\_rugi](http://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_laba_rugi)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Neraca>
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Usaha\\_Kecil\\_dan\\_Menengah](http://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_Kecil_dan_Menengah)
- <http://keuanganlsm.com/article/artikel-akuntansi/informasi-dan-pengelolaan-keuangan-ukm/>.
- <http://www.diskopjatim.go.id/>
- <http://www.seputarukm.com/apa-itu-ukm/>